

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KEMISKINAN RUMAH TANGGA PETANI PADI : PENDEKATAN REGRESI LOGISTIK (Studi kasus : Kecamatan Seputih Raman, Lampung Tengah, Lampung)

Oleh

MADE DION JUNIARTA

Meskipun sektor pertanian merupakan tulang punggung ekonomi perdesaan, fenomena kemiskinan di kalangan petani padi masih menjadi tantangan yang persisten. Penelitian ini bertujuan untuk membedah kondisi kemiskinan di Kecamatan Seputih Raman dan menganalisis variabel-variabel yang menentukan probabilitas seorang petani berada di bawah garis kemiskinan. Variabel yang diuji meliputi tingkat pendidikan kepala rumah tangga, total pengeluaran rumah tangga, dan luas lahan pertanian yang dikelola. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model Regresi Logistik terhadap 100 responden, penelitian ini menemukan bahwa tingkat kemiskinan di lokasi studi mencapai 49%. Hasil analisis secara statistik menunjukkan bahwa luas lahan dan tingkat pengeluaran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap peluang kemiskinan. Hal ini menegaskan bahwa kepemilikan aset (lahan) dan kapasitas daya beli merupakan faktor krusial dalam menentukan kesejahteraan petani. Sementara itu, tingkat pendidikan ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa dalam konteks pertanian di wilayah ini, pengalaman praktis dan penguasaan lahan jauh lebih menentukan status ekonomi dibandingkan ijazah formal. Temuan ini merekomendasikan perlunya kebijakan perlindungan lahan tani serta stabilisasi biaya input pertanian guna memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga petani.

Kata kunci: Kemiskinan petani, regresi logistic,

ABSTRACT

ANALYSIS OF POVERTY LEVELS IN RICE FARMING HOUSEHOLDS: A LOGISTIC REGRESSION APPROACH (Study case : Seputih Raman District, Central Lampung, Lampung Province)

By

MADE DION JUNIARTA

Despite the agricultural sector being the backbone of the rural economy, poverty among rice farmers remains a persistent challenge. This study aims to examine the poverty conditions in Seputih Raman District and analyze the variables that determine the probability of a farmer falling below the poverty line. The variables tested include the educational level of the household head, total household expenditure, and the size of the managed agricultural land. Using a quantitative approach with a Logistic Regression model on 100 respondents, this study found that the poverty rate in the study location reached 49%. Statistical analysis revealed that land area and expenditure levels have a negative and significant impact on the probability of poverty. This confirms that asset ownership (land) and purchasing power capacity are crucial factors in determining farmer welfare. Meanwhile, education level was found to have no significant effect, indicating that in the context of farming in this region, practical experience and land control are more decisive for economic status than formal education. These findings recommend the need for land protection policies and stabilization of agricultural input costs to strengthen the economic resilience of farming households.

Keywords: Farmer Poverty, Logistic Regression